

# KOMPETENSI KURIKULUM SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SATYA DHARMA DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA LULUSANNYA

**Kadek Ratna Primayanti**  
STIE Satya Dharma Singaraja

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode *checklist*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan kompetensi kurikulum di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusannya. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, sikap, serta kemampuan yang harus dimiliki seseorang sebagai penunjang untuk dapat melaksanakan suatu tugas dalam bidang tertentu. Kesiapan kerja merupakan perpaduan atau keselarasan perkembangan fisik dan psikis serta pengalaman belajar. Individu juga diharapkan untuk memperoleh kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan tertentu. Kurikulum seperangkat rencana dan pengaturan hasil belajar lulusan, bahan kajian, kegiatan dan evaluasi yang menjadi pedoman penyelenggaraan pendidikan. Penelitian ini mengambil sample seluruh mahasiswa semester 8 reguler pagi program studi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. Metode pengumpulan data menggunakan metode *checklist* dan dokumentasi. Hasil analisis *checklist* menunjukkan bahwa kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma sudah mampu dan sesuai dengan peningkatan kompetensi mahasiswa baik dari segi penguasaan ilmu pengetahuan maupun praktek dilapangan.

**Kata kunci** : kompetensi, kesiapan kerja, kurikulum.

## ABSTRACT

*This research is a qualitative research. Data collection was carried out using the checklist method. The aim of this research is to determine the development of curriculum competencies at the Satya Dharma College of Economics in increasing the work readiness of its graduates. Competency is a set of knowledge, attitudes and abilities that a person must have to support being able to carry out a task in a particular field. Work readiness is a combination or harmony of physical and psychological development as well as learning experiences. Individuals are also expected to acquire specific job-related abilities. The curriculum is a set of plans and settings for graduate learning outcomes, study materials, activities and evaluations that guide the implementation of education. This research took a sample of all regular 8th semester students in the Bachelor of Management study program at the Satya Dharma Singaraja College of Economics. Data collection methods use checklist and documentation methods. The results of the checklist analysis show that the Satya Dharma College of Economics curriculum is capable and in accordance with increasing student competency both in terms of mastery of knowledge and practice in the field.*

**Key words:** *competency, work readiness, curriculum.*

## PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi saat ini pada dasarnya mempengaruhi pembangunan ekonomi, yang berdampak pada lapangan pekerjaan dan keterampilan kerja yang dibutuhkan, sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat. Menurut data terbaru BPS, Jumlah pengangguran Indonesia pada Februari 2022 sebesar 5,83% dari total penduduk usia kerja sebanyak 208,54 juta orang. Lulusan sekolah profesi memiliki tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 8,49% berdasarkan tingkat pendidikannya. Sedangkan jumlah ledakan dari pendidikan SD ke bawah 2,64%, SMP 5,02%, Perguruan Tinggi 5,73%, SMA 6,77%, dan Diploma I/II/III 6,76% - diatas 14% - adalah lulusan diploma dan sarjana. Hal ini menimbulkan kekhawatiran yang parah baik bagi sarjana itu sendiri maupun pemerintah.

Menurut Anisa Lestari, dkk.(2020) setidaknya ada empat faktor yang mempengaruhi jumlah pengangguran : (1) Jumlah pekerja yang terkena PHK melebihi jumlah pekerja. (2) Perusahaan hanya akan mempekerjakan orang yang sangat produktif dan mampu melakukan banyak pekerjaan sekaligus (*multitasking*). (3) Saat terjadi pandemi, teknologi memungkinkan kegiatan ekonomi tetap berjalan tanpa bergantung pada hubungan fisik manusia. Sehingga ke depan, tenaga kerja yang dibutuhkan adalah mereka yang ahli di bidang teknologi. (4) Bagi pelaku usaha, sistem *outsourcing* dan kontrak tenaga kerja semakin menarik karena kedua perusahaan memberikan fleksibilitas yang tinggi pada hal SDM. Maka dari itu, pengembangan kompetensi bagi mahasiswa sangat dibutuhkan untuk menunjang potensi dalam rangka membentuk lulusan perguruan tinggi menjadi SDM unggul serta mempunyai kompetensi dan kesiapan untuk menghadapi dunia kerja.

Ketersediaan kurikulum yang unggul diperlukan agar pendidikan yang kompeten dapat dilaksanakan. Kurikulum di perguruan tinggi dimaksudkan untuk mengubah pandangan seseorang tentang kompetensi, tidak hanya dengan melihat diplomasi, tetapi juga dengan melihat kerangka kredensial yang diterima secara nasional sebagai landasan untuk mengakui secara luas hasil pendidikan seseorang. Kurikulum sangat menentukan pelaksanaan dan efektifitas pendidikan. (baik resmi, nonformal, maupun informal) yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Mariati (2021), pembuatan kurikulum harus diselesaikan dengan mempertimbangkan pembentukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), kebutuhan masyarakat, dan kebutuhan pengguna lulusan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa persepsi dosen dan pemangku kepentingan pendidikan terhadap kurikulum dan perkembangannya masih cukup berbeda.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma adalah institusi pendidikan berbentuk Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berlokasi di Kab. Buleleng, Bali. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja berdiri pada 1 Maret 1996 yang berada di bawah Yayasan Ratyni Gorda Singaraja. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma memiliki visi “Menjadi Sekolah Tinggi Unggulan yang Berkualitas, Berprestasi dan Berjiwa Kewirausahaan Berlandaskan Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Spiritual”. Dalam mewujudkan visi tersebut adapun upaya yang dilakukan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma yaitu menciptakan SDM menjadi sarjana yang mempunyai kompetensi wirausaha dan menjadi seorang pemimpin yang handal (ahli dalam bidangnya, professional menguasai IPTEK serta memiliki *Sraddha* dan *Bhakti* (iman dan taqwa) yang kuat. Dalam mewujudkan lulusan sarjana yang memiliki kesiapan kerja serta mampu bersaing dalam mendapatkan pekerjaan, Perguruan Tinggi selalu mengupayakan dalam bentuk pengembangan kompetensi untuk keberlangsungan karir. Perencanaan karir mahasiswa dapat diatur dengan cermat agar mahasiswa memiliki bekal yang cukup untuk motivasi dirinya berhadapan dengan dunia kerja dan kompetensi kerja. Selanjutnya, mahasiswa termotivasi untuk mengembangkan kemampuan mereka untuk memajukan karir mereka.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Lulusan Program Studi S1 Manajemen Tahun 2013 – 2022**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma**

No	Tahun	Jumlah Lulusan
1	2013	146 Orang
2	2014	112 Orang
3	2015	47 Orang
4	2016	85 Orang
5	2017	185 Orang
6	2018	161 Orang
7	2019	131 Orang
8	2020	136 Orang
9	2021	114 Orang
10	2022	157 Orang

*(Sumber: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma)*

Atas dasar tabel 1.1 bisa menjelaskan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 lulusan program studi Sarjana Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma telah berkembang secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa individu tertarik memperoleh gelar sarjana semakin meningkat. Atas dasar data BPS, diketahui total mahasiswa di bawah Kemenristekdikti tercatat sejumlah 7,66 juta pada 2021. Setelah DI Yogyakarta, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Sumatera Barat, dan Aceh, Provinsi Bali menempati urutan ke-11 dalam hal populasi pelajar. Jika informasi refleks dikontraskan dan terbuka dari lulusan sarjana dan diploma, akan ada 1,06 juta orang pada tahun 2021 dan 673 ribu orang pada Agustus 2022. Hal ini menjadi kesulitan yang signifikan bagi pemerintah dan perguruan tinggi untuk memastikan kompetensi gelar sarjana untuk dapat memperoleh pekerjaan. Sehingga, pemerintah dan perguruan tinggi harus berkolaborasi untuk menyiapkan lulusan yang kompeten dan siap memasuki pasar kerja.

Membahas tentang kinerja berkaitan erat dengan pekerjaan dan kinerja. Pengetahuan, keterampilan, bakat, serta karakter yang berpartisipasi pada kesuksesan organisasi dan seseorang. Menurut Syardiansah (2021), Kompetensi adalah sifat yang dimiliki seseorang dan dipekerjakan secara konsisten untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Kompetensi adalah proses yang mendefinisikan banyak tindakan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk berfungsi secara kompeten. Menurut

Syardiansah (2021), kompetensi terdiri dari lima karakteristik: (1) Motif adalah pemikiran yang dimiliki seseorang mengenai tujuan serta apa yang memotivasi perilaku. Motif dapat dilaksanakan langsung atau melalui pemilihan tingkah laku terhadap perbuatan atau tujuan tertentu. (2) Atribut adalah kualitas aktual dan reaksi yang dapat diprediksi terhadap kondisi atau data. (3) Gagasan diri (mental self portrait) adalah nilai atau sikap potret mental diri. (4) Informasi merupakan penguasaan individu terhadap suatu tema tertentu. (5) Keterampilan didefinisikan sebagai kapasitas untuk melakukan aktivitas fisik atau mental tertentu.

Sebelum mahasiswa bersangkutan menyelesaikan studinya, perguruan tinggi harus memastikan kesiapannya untuk menjadi tenaga kerja mahasiswa. sehingga setelah menerima gelar sarjana, siswa dapat menemukan pekerjaan dengan cepat atau dapat memulai bisnis sendiri. Menurut Gunawan, dkk. (2020) menyatakan bahwa persiapan kerja mahasiswa menyangkut faktor-faktor dimana mahasiswa yang bersangkutan harus mempunyai pilihan untuk menyesuaikan tuntutan efisiensi dan mutu serta kinerja suatu asosiasi. Dalam kondisi saat ini, perguruan tinggi mempunyai komitmen untuk memanfaatkan dunia bisnis dan industri untuk memastikan bahwa lulusan perguruan tinggi memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja. Ini dikenal dengan istilah *link and match*, strategi yang digunakan untuk menyelaraskan kurikulum perguruan tinggi dengan dunia kerja

Mengingat faktor-faktor di atas, tidak cukup bagi mahasiswa hanya unggul dalam bidang akademik saja. Agar mahasiswa siap menghadapi dunia kerja, perguruan tinggi juga harus memastikan pengembangan kompetensi mahasiswa secara *hard skill* atau *soft skill*. Tingkat kecukupan tingkat kompetensi siswa akan menentukan seberapa siap memasuki dunia kerja. Hal ini sama seperti studi Bramanti, Ratna (2021) yang meneliti tentang pengaruh keterampilan terhadap persiapan kerja mahasiswa pada masa Industri 4.0 yang menyatakan bahwa kompetensi memiliki pengaruh pada kesiapan mahasiswa. Kompetensi mahasiswa masih menjadi hal yang penting, tetapi diharapkan mahasiswa tidak hanya mengandalkan kompetensi dalam bidang akademik saja karena diyakini tidak cukup untuk menghadapi perubahan yang terjadi di dunia kerja pada era Revolusi Industri 4.0.

Atas dasar latar belakang masalah diatas yang jadi pokok permasalahan dari penelitian ini ialah bagaimana kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma dapat meningkatkan kompetensi dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusannya. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah guna memahami seberapa kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan.

## METODOLOGI PENELITIAN

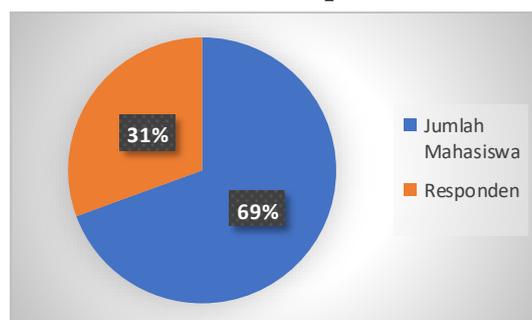
Lokasi penelitian ini dilakukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma berlokasi di Jl. Yudistira No.11, Kendran, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng. Jenis data yang dilakukan untuk penelitian ini ialah data kualitatif. Sumber data dalam studi ini adalah data primer serta data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui sumber data dengan langsung. Data primer pada studi ini ialah perolehan *checklist* yang disebar keselurus mahasiswa semester 8 Program Studi S1 Manajemen Reguler Pagi. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh ataupun dihimpun peneliti melainkan didapati pada data yang telah diolah. Sedangkan data sekunder yang dipakai pada studi ini ialah data dari studi pustaka dan jurnal. Teknik pengumpulan data pada studi ini adalah dengan memakai teknik survei pengamatan, metode *checklist* serta dokumentasi. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data yang digunakan di studi ini memakai triangulasi sumber sebagai pemeriksaan dan keabsahan data. Triangulasi sumber dipakai guna menentukan kredibilitas suatu data dengan cara mendeskripsikan, menghubungkan, dan menentukan pandangan mana yang sama, berbeda, serta yang unik untuk semua sumber data yang ada dari data yang sudah terkumpul. Jadi informasi yang telah diteliti oleh para ilmuwan menciptakan suatu tujuan. Pemeriksaan informasi dalam eksplorasi ini menggunakan strategi model Miles dan Huberman. Proses pengumpulan informasi untuk metode analisis Miles dan Huberman terdiri atas tiga alur simultan; adapun prosedur metode analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini menguraikan tentang gambaran kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusannya. Pengumpulan data ini dilakukan mulai dari tanggal 23 Juni 2023 sampai 07 Juli 2023. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode *checklist* observasi yang berisi 12 pernyataan mengenai indikator dari kompetensi dan kesiapan kerja apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang diimplementasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja.

**Diagram 5.1**  
**Presentase Responden**



*Sumber : Hasil olah data peneliti*

Atas dasar diagram 5.1 menunjukkan presentase responden sebesar 31% (15 orang) dari banyaknya mahasiswa semester 8 reguler pagi Program Studi S1 Manajemen yang berjumlah 34 orang.

**Tabel 5.1**  
**Hasil Checklist Observasi**

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma sesuai dengan peningkatan pengetahuan pada lulusannya	15 orang	-
2	Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma sesuai dengan peningkatan pemahaman pada lulusannya	14 orang	1 orang
3	Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma sesuai dengan peningkatan kemampuan dan keterampilan pada lulusannya	14 orang	1 orang
4	Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma sesuai dengan peningkatan sikap pada lulusannya	14 orang	1 orang
5	Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma sesuai dengan minat pada lulusannya	15 orang	
6	Ekonomi Satya Dharma mendukung lulusannya untuk memiliki pertimbangan yang logis serta objektif	14 orang	1 orang

7	Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma mendukung lulusannya untuk memiliki kemampuan berkoordinasi atau bekerja sama dengan orang lain.	15 orang	-
8	Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma mendukung lulusan untuk mampu mengendalikan diri	15 orang	-
9	Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma mampu menciptakan sikap kritis pada lulusannya.	15 orang	-
10	Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma mendukung lulusannya untuk mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab.	15 orang	-
11	Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma mendukung lulusannya untuk mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan.	15 orang	-
12	Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma mendukung lulusannya untuk mempunyai ambisi	14 orang	1 orang

*Sumber : Hasil olah data peneliti*

Atas dasar tabel 5.1 memperlihatkan dari 12 pernyataan yang diberikan persentase pilihan “Ya” pada *checklist* sebesar 97% dibandingkan pilihan “Tidak” hanya sebesar 3%. Hal ini menandakan kurikulum yang diimplementasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma sudah sesuai dan mendukung peningkatan kesiapan kerja pada lulusannya.

## PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini akan diuraikan tentang kesesuaian antara kajian teoritis dengan hasil penelitian mengenai Kompetensi Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Lulusannya.

### 1. Peran Kurikulum bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

Kurikulum dan pendidikan ialah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Seperti yang umumnya disebut, kemampuan rencana pendidikan sebagai aturan dalam administrasi pendidikan. Tanpa kurikulum, pendidikan tidak dapat dilaksanakan dan tujuan pendidikan tidak dapat tercapai. Menurut Martin dan Simanjorang (2022) menjelaskan bahwa Kurikulum adalah rencana atau pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dan proyek instruktif, yang diberikan landasan instruktif berisi contoh desain yang akan diberikan kepada anggota ilustrasi dalam satu periode tingkat instruktif. Oleh karena itu, program pendidikan juga dapat disebut sebagai suatu struktur pendidikan yang disusun secara efisien, jelas dan lengkap dengan tujuan agar mudah dipahami dan dimanfaatkan sebagai penunjang pengajaran dan pengembangan pengalaman.

Kurikulum berperan dalam membantu mahasiswa mengembangkan potensinya untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, serta cara berpikir yang baru yang dibutuhkan baik untuk kehidupan pribadinya maupun dalam dunia kerja. Selain berfokus terhadap peningkatan kompetensi dalam meningkatkan kesiapan kerja pada lulusannya, Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma juga mendorong mahasiswa untuk memiliki jiwa berwirausaha. Sesuai dengan visi misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma. (ditambahin kajian empiris tentang berwirausaha

## 2. Kompetensi Kurikulum dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

Hasil penemuan para ahli sesuai dengan apa yang dijadikan laporan hipotetis, khususnya kompetensi kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusannya. Pengetahuan merupakan salah satu hal yang berperan penting dalam kesiapan kerja siswa. Kesiapan kerja bagi lulusan adalah sejauh mana pemahaman, keterampilan, pengetahuan dan sikap yang menciptakan kondisi dimana seseorang merasa siap, mampu memilih dan diterima bekerja, merasa nyaman dalam melakukan pekerjaannya, sehingga menimbulkan kepuasan dan keberhasilan dalam lingkungannya. . Dalam penelitian ini pengetahuan yang dimiliki siswa dapat diketahui melalui kompetensi kurikulum yang diimplementasikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma. Sejauh mana kurikulum itu mampu meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa dilihat dari seberapa mampu mahasiswa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan pengetahuan – pengetahuan yang dimilikinya.

Kurikulum dirancang dengan baik memuat metode pembelajaran yang menyenangkan agar tidak memberatkan mahasiswa serta dapat mudah mendorong peningkatan pemahaman mahasiswa. Mengingat bahwa memiliki pemahaman yang baik sangat diperlukan dalam dunia kerja karena pemahaman menunjukkan kemampuan seseorang untuk memahami pentingnya atau ide, keadaan dan realitas yang ada. Setiawan dan Yusnaini, (2021) menyatakan bahwa Seseorang yang berstatus bekerja adalah seseorang yang mempunyai materi, informasi, pemahaman dan karakter yang tepat sehingga menyebabkan seseorang bersedia memilih dan merasa nyaman dengan pekerjaannya sehingga merasa puas dan pada akhirnya mencapai kemajuan.

Peningkatan keterampilan membutuhkan pengalaman pendidikan yang berfokus pada cara pengungkapan dan pengembangan ide, baik yang direncanakan oleh instruktur maupun dilakukan secara bebas oleh siswa. Istilah kemampuan mengacu pada sekumpulan informasi, kecenderungan kerja, dan karakter yang dianggap penting untuk kemajuan di dunia kerja. Keterampilan yang dimaksudkan adalah keterampilan yang dapat berguna dan memungkinkan lulusan perguruan tinggi untuk menghadapi tantangan dunia kerja karena Untuk mencari pekerjaan baru saja tidak cukup hanya dengan mengembangkan wawasan sesuai bidang studinya, namun ada banyak kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa, misalnya saja di bidang informatika atau mungkin mahasiswa juga harus menguasai komputer. Ini sejalan dengan penelitian Setiawan dan Yusnaini, (2021) menyatakan Kemampuan diri bukan hanya bidang logis dari program peninjauan, informasi lain juga harus didominasi. Meskipun demikian, Anda harus memiliki kemampuan yang benar-benar diperlukan oleh tim klien spesialis atau kemampuan yang diperlukan untuk diri Anda sendiri yang nantinya akan digunakan dalam upaya sendiri.

Aspek sikap memang sangat esensial yang harus menjadi fokus karena berhubungan langsung dengan orang tersebut dan kepribadian mahasiswa itu sendiri. Sesuai dengan misinya, kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma memberikan perhatian terhadap aspek sikap mahasiswa melalui nilai – nilai spiritual dan kearifan lokal. Sikap yang meliputi ketaatan, toleransi, jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli, percaya diri, dapat mempengaruhi kebiasaan seseorang dalam berorganisasi salah satunya organisasi di dunia kerja.

Merujuk pendapat salah seorang mahasiswa pengisi *checklist*, bidang studi Ekonomi dan Bisnis memang memberikan peluang yang cukup besar bagi lulusannya untuk terjun dalam dunia industri. Dikutip dari Top Universitas dan Prospect menyatakan jurusan Ekonomi ada di urutan ke 3 (tiga) lulusannya yang dibutuhkan di dunia kerja setelah jurusan Farmasi di urutan pertama dan Keperawatan di urutan ke dua. Tidak dapat dipungkiri bawasanya memang bidang Manajemen dan Bisnis dibutuhkan banyak sektor. Hampir diseluruh sektor membutuhkan bidang keilmuan Manajemen dan Bisnis. Ini menjadi salah satu alasan mengapa dewasa ini jurusan Manajemen dan Bisnis banyak diminati masyarakat.

Faktor-faktor yang ada dalam diri individu antara lain kapasitas wawasan, kemampuan, minat, inspirasi, mentalitas, perjumpaan, kemampuan dan variabel-variabel yang ada dari luar individu antara lain masyarakat, keluarga, sekolah dan iklim secara umum. Minat yang luar biasa terhadap suatu hal merupakan sarana modal yang sangat besar untuk mencapai atau memperoleh barang atau tujuan yang diminati tersebut. Keunggulan seseorang akan menentukan derajat kerjasamanya dalam suatu tindakan. Semakin beralasan keunggulan dan pertimbangan seseorang, semakin mereka peduli terhadap pertunjukan tersebut. Mahasiswa menyatakan bahwa selama menempuh pendidikan sudah dibiasakan untuk mengembangkan pola pikir berdasarkan fakta – fakta yang ada. Dalam dunia kerja memiliki pertimbangan logis dan objektif memang sangat dibutuhkan karena berhubungan dengan pengambilan keputusan, memiliki ketelitian dan konsentrasi tinggi hingga menghasilkan produk yang maksimal.

Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma dinyatakan sudah sesuai dengan peningkatan pengetahuan, pemahaman, kemampuan dan keterampilan, sikap, minat, mempunyai pemikiran yang masuk akal dan obyektif, kemampuan memfasilitasi orang lain, kemampuan mengendalikan diri, mentalitas dasar, kemampuan mengakui tanggung jawab, kemampuan menyesuaikan diri, mempunyai keinginan untuk maju pada lulusannya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti ialah kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu mengenai penerapan kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma dalam meningkatkan kesiapan kerja pada lulusannya. Adapun simpulan yang bisa diperoleh dari pembahasan bab – bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

Kurikulum sangat berperan penting bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja sebagai rencana atau aturan pelaksanaan pembelajaran dan proyek instruktif, sasaran yang berhubungan dengan visi dan misi sekolah serta tujuan lain yang berkaitan dengan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat. Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma sudah sesuai dengan peningkatan pengetahuan, pemahaman, kemampuan dan keterampilan, sikap, minat, mempunyai pemikiran yang masuk akal dan obyektif, kemampuan memfasilitasi orang lain, kemampuan mengendalikan diri, mentalitas dasar, kemampuan mengakui tanggung jawab, kemampuan menyesuaikan diri, mempunyai keinginan untuk maju pada lulusannya.

### **Saran**

Atas dasar uraian simpulan diatas, penulis memberi saran yang di berikan kepada lembaga perguruan tinggi khususnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja adalah sebagai berikut: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma lebih memperhatikan mutu pendidikan dan menerapkannya pada kurikulum agar bisa lebih meningkatkan kompetensi mahasiswa. Hendaknya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma lebih meningkatkan kreativitas dan inovasi belajar melalui penerapan kurikulum dalam upaya meningkatkan kemampuan serta keterampilan mahasiswa sebelum menghadapi tantangan dunia kerja.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Amalia, Pujiastuti. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model PBL. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*. Vol. 1, No. 1. ISSN 2613-9189.
- Anisa Lestari, dkk. (2020). Pelatihan Personal Branding Bagi Persiapan Pengembangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir. *International Journal Of Community Service Learning*. Vol. 4, No. 4. ISSN: 2579 -7166.

- Aulia, Nur Syaila. 2017. Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Tenggarong. *Ejournal Psikologi Fisip Universitas Mulawarman*, Vol. 5 No. 3, Hal 466-476.
- Bramanti, Ratna. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi, Kemampuan Komunikasi, Adaptabilitas, Work Ethics, Logical Thinking, dan Penguasaan Teknologi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*. Vol, 9. No. 6.
- Cahyadiana, W. (2020). Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa. *Jurnal Psikovidya*, 24(1), 1-8.
- Cahyaningrum, Martono. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karir, Penguasaan Skill, dan Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education A Journal*. Vol. 7, No. 3. ISSN 2252-6544
- Harahap, Sagala. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Paramedis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 16, No. 1. ISSN 0216 – 7743.
- Hayati, Yulianto. (2021). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Civic And Social Studies*. Vol. 5, No. 1. ISSN : 2655-7304.
- Latief, dkk. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri Di Kota Palu. e *Jurnal Katalogis*, Volume 5 Nomor 3, Maret 2017 hlm 67-77
- Martin, Simanjorang. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. *Jurusan Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Medan*. Vol. 1, No. 1.
- Maulana, A. (2019). Hubungan Pelaksanaan Praktik Industri Dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Smk. *Seminar Nasional Pendidikan Teknik Otomotif*, 2(1).
- Muspawi, Lestari. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*. Vol. 4, No. 1. ISSN: 2656-3320
- Nur Adam, dkk. (2021). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pada Karyawan Hotel Niagara Parapat. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol. 1
- Prawiyogi, dkk. (2020). Strategi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Model Sertifikasi Kompetensi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*. Vol. 1, No. 1. ISSN: 2722-6255
- Primayana, Hengki. (2019). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya ke-1*. Vol. 3, No. 1. ISBN 978-602-53984-1-4
- Qatrunnada, dkk. (2022). Strategi Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Abdi Psikonomi*. Vol. 3, No. 4.
- Rahmanto, Kuncoro. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Kesiapan Kerja Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)*. ISSN. 2720-9148
- Ria, A., & Zainuddin, D. (2019). Kualitas lulusan dan orientasi bidang pekerjaan terhadap kemampuan menghadapi persaingan kerja pada mahasiswa perguruan tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 5(2), 39-50.

- Syardiansah, Safuridar. (2021). Pengaruh Fasilitas, Minat dan Motivasi Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa di Masa Pandemi Virus Corona-19. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences (JEHSS)*. Vol. 3, No. 3. ISSN2622-3740
- Setiawan, Yumnaini. (2021). Pengaruh Locus Of Control dan Kompetensi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa IAIN Lhokseumawe. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 6. ISSN 2656 – 8071.
- Stevani, M., & Santoso, T. G. (2019). Analisis Pengaruh Kemampuan Komunikasi Dan Kemampuan Beradaptasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Celebrity Fitness Galaxy Mall. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Suwarno, S., & Hendi, H. (2018). Analisis Pengaruh Blended Learning dan Sertifikasi Terhadap Kompetensi Mahasiswa. *Computer Based Information System Journal*. Vol. 6, No. 2. Hal 1-8.
- U Sidiq, dkk. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Penerbit: CV. Nata Karya. Jakarta
- Widiasworo Erwin. (2017). Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas. Yogyakarta: Ar-ruzzMedi.
- Wandasari, Putri. (2019). Hubungan Efektivitas Pelatihan Dengan Kesiapan Kerja Pada Calon Tenaga Kerja yang Telah Mengikuti Pelatihan Pemagangan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol 7, No 2. Hal. 311-318. ISSN: 2477-2666
- Zulaikah, S. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Smp Negeri 40 Purworejo. *Jurnal Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4, 193–218.